

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KONSEP WISATA  
BERKELANJUTAN PADA DAYA TARIK WISATA DANAU DIATAS  
ALAHAN PANJANG**

**PROPOSAL PENELITIAN**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains  
Terapan Di Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



**OLEH :**

**ARIA JAYA PUTRA  
NIM.16135131/2016**

**Pembimbing : Trisna Putra, SS., M.Sc**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

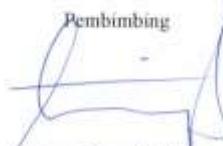
**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KONSEP WISATA  
BERKELANJUTAN PADA DAYA TARIK WISATA DANAU DIATAS  
ALAHAN PANJANG**

Nama : Aria Jaya Putra  
NIM/ BP : 16135131/ 2016  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, 03 November 20120

Disetujui Oleh

Pembimbing



Trisna Putra, SS, M.Sc  
NIP: 19761223 199803 1001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc  
NIP: 19761223 199803 1001

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah di Pertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi masyarakat tentang konsep wisata berkelanjutan pada daya tarik wisata danau diatas Alahan Panjang  
Nama : Aria Jaya Putra  
NIM/ BP : 16135131/ 2016  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, 03 November 2020

Tim Penguji

Nama

TandaTangan

1. Ketua : Trisna Putra,SS, M.Sc

2. Anggota : Kurma Illahi Manvi, SST. Par, M.Par

3. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie, S.IP, MM

1.   
2.   
3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751)7051186  
E-mail : FPPa@gmail.com

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aria Jaya Putra  
NIM/TM : 16135131/ 2020  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**"Persepsi masyarakat tentang konsep wisata berkelanjutan pada daya tarik wisata danau diatas Alahan Panjang"** Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2020

Diketahui,  
Ketua Jurusan Pariwisata

  
Trisna Putra, SS, M.Sc  
NIP.1976122319980311001

Saya yang menyatakan,

  
Aria Jaya Putra  
NIM. 16135131/2016

## ABSTRAK

Wisata berkelanjutan menaruh perhatian terhadap ekosistem yang dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Tujuan dari konsep wisata berkelanjutan yaitu diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan alam, ekonomi dan sosial dan budaya. Dan terdapat masih banyak masyarakat sekitar dan pengunjung yang tidak membuang sampah pada tempatnya, masih kurangnya peran masyarakat dalam pengelolaan daya tarik wisata dan belum adanya budaya setempat yang ditonjolkan untuk meningkatkan daya tarik wisata. Daya tarik wisata Danau Diatas Alahan Panjang Kabupaten Solok yang memiliki potensi tersendiri dan akan lebih terjaga apabila konsep wisata berkelanjutan ini diterapkan, untuk itu dibutuhkan dukungan dan kerjasama dari masyarakat lokal yang akan menjadi pelaku wisata nantinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang konsep wisata berkelanjutan pada daya tarik wisata danau diatas alahan panjang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Dimana sampel penelitian sebanyak 100 responden dan diambil dengan teknik *non probability sampling* dengan penyebaran angket kepada masyarakat yang ada di Nagari Alahan Panjang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan klasifikasi skor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 99% masyarakat sangat setuju apabila konsep wisata berkelanjutan di terapkan pada Daya Tarik Wisata Danau Diatas. Selanjutnya ditinjau dari Dimensi Lingkungan 99% masyarakat menyatakan sangat setuju, Dimensi Ekonomi 92% masyarakat menyatakan sangat setuju dan Dimensi Sosial dan Budaya sebanyak 94% masyarakat menyatakan sangat setuju.

**Kata kunci :** Persepsi masyarakat, wisata berkelanjutan,

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi masyarakat tentang konsep wisata berkelanjutan pada daya tarik wisata Danau Diatas Alahan Panjang”**. skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan Pariwisata pada jurusan pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan proposal hingga skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Ibu Ernawati, M.Pd.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc selaku ketua jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dan selaku pembimbing dalam proposal penelitian ini, yang telah membimbing penulis dengan rasa sabar dan tanggung jawab, yang telah meluangkan hari-harinya untuk dapat memberikan bimbingan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Bapak Hiryantomi Suyuthie SIP.MM selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak dan Ibu dosen pendidik dan staff pengajar yang telah membantu penulis dalam menuntut ilmu selama menempuh pendidikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

5. Teristimewa untuk kedua Orang tuaku Tercinta Ibunda Mulyati dan ayahanda Alm. Usman Karim, yang telah memberikan doa, perhatian dan dukungan terbesar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan kesejahteraan bagi ibu dan ayah tercinta.
6. Dan tak lupa ucapan terima kasih yang istimewa untuk saudara-saudara tersayang yang selalu memberi semangat, dukungan, dan do'anya. Tetaplah melakukan yang terbaik, dan selalu saling menasehati dalam kebenaran.
7. Serta untuk sahabat-sahabat tercinta DIV Manajemen Perhotelan 2016 yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk penyelesaian proposal penelitian ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan dari berbagai sisi dan jauh dari kata sempurna, baik dari yang bersifat teknis maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan hasil laporan penelitian penulis dimasa yang akan datang.

Penulis berharap agar hasil penelitian ini kelak dapat bermanfaat bagi kita semua, atas perhatian dari semua pihak penulis ucapkan Terima kasih.

Padang, Maret 2020

Penulis,

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>1V</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>VI</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>VII</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Landasan teori.....	15
1. Wisata Berkelanjutan ( <i>Sustainable Tourism</i> ).....	15
2. Dimensi pengembangan dalam penilaian wisata berkelanjutan .....	29
3. Prinsip yang terdapat dalam pengembangan wisata berkelanjutan.....	22
4. Pengertian persepsi.....	28
5. Persepsi masyarakat.....	30
B. Kerangka Konseptual .....	31
C. Pertanyaan peneltia .....	32
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Defenisi Operasional Variabel .....	34
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Uji Coba Instrumen .....	41
I. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Karakteristik Responden.....	47
B. Analisis Deskripsi Data.....	53
C. Pembahasan .....	57
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data kunjungan wisatawan.....	5
2. Masyarakat yang tinggal disekitar Kawasan Wisata Danau Diatas.....	37
3. Pilihan jawaban skala <i>Likert</i> .....	40
4. Kisi-kisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
5. Distribusi banyak item hasil uji coba.....	42
6. Interpretasi nilai $r$ .....	44
7. Reliability statistik.....	45
8. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	47
9. Karakteristik responden berdasarkan umur.....	48
10. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.....	49
11. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.....	50
12. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan.....	51
13. Karakteristik responden berdasarkan lama tinggal.....	52
14. Hasil perhitungan data deskripsi.....	53
15. Deskripsi tentang persepsi masyarakat.....	54
16. Deskripsi tentang dimensi lingkungan.....	55
17. Deskripsi tentang dimensi ekonomi.....	55
18. Deskripsi tentang dimensi sosial dan budaya.....	56

## DAFTAR GAMBAR

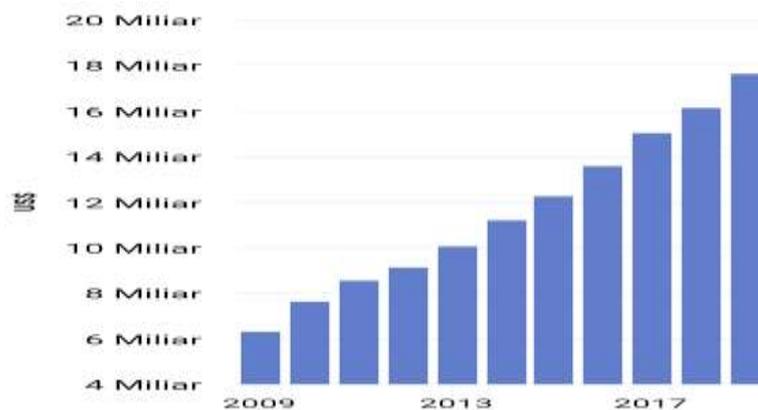
Gambar	Halaman
1. Peningkatan devisa pariwisata Indonesia .....	1
2. Peta lokasi Danau Diatas.....	4
3. Kondisi Danau Diatas.....	8
4. Jalan menuju kawasan daya tarik wisata danau diatas.....	8
5. Kondisi mushola daya tarik wisata danau diatas .....	9
6. Toilet umum daya tarik wisata danau diatas.....	9
7. Kios pedagang yang sudah rusak dan terbekalai.....	10
8. Cat pada <i>landmark</i> daya tarik wisata danau diatas yang sudah memudar.....	11
9. Wahana bermain pada daya tarik wisata danau diatas yang sudah rapuh.....	11
10. Pengunjung yang memarkirkan kendaraan di sembarang tempat .....	11
11. Kerangka konseptual.....	31
12. Karakteristik pengunjung berdasarkan jenis kelamin.....	47
13. Karakteristik pengunjung berdasarkan umur .....	48
14. Karakteristik pengunjung berdasarkan pekerjaan.....	49
15. Karakteristik pengunjung berdasarkan pendidikan terakhir .....	50
16. Karakteristik pengunjung berdasarkan pendapatan perbulan.....	51
17. Karakteristik pengunjung berdasarkan lama tinggal.....	52

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada saat ini pertumbuhan industri pariwisata sangat pesat, sehingga menjadi salah satu penghasil devisa baru di Indonesia. Pertumbuhan ini terlihat pada tahun 2015 sebanyak US\$ 12,23 miliar dan setiap tahunnya terjadi peningkatan, sehingga pemerintah menargetkan pada tahun 2019 mencapai US\$ 20 miliar. Angka tersebut merupakan angka terbesar mengalahkan pendapatan dari ekspor sawit dan migas, (Kemenpar, 2019). Peningkatan devisa pariwisata dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Peningkatan devisa pariwisata Indonesia

Sumber. Kemenparekraf (2019)

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa peningkatan devisa pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya dan sebagai informasi, wisatawan mancanegara yang datang ke tanah air mengalami peningkatan sebanyak 12,92 % setiap tahunnya. Pariwisata merupakan suatu kesatuan yang mempunyai daya tarik dan keunikan tertentu yang dapat menarik

perhatian wisatawan untuk berkunjung dengan dilatar belakangi motivasi yang berbeda-beda, namun pariwisata harus memiliki dampak positif bagi lingkungan sekitar pariwisata tersebut agar pengunjung merasa nyaman untuk berkunjung ke objek wisata tersebut dan menjadi wisata yang berkelanjutan yang tentunya akan memberikan pengaruh terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial budaya.

Saat ini terjadi pergeseran mengenai aktivitas pariwisata yang dipengaruhi oleh lingkungan dan motivasi wisatawan itu sendiri, pergeseran tersebut dikenal dengan pariwisata yang lebih bertanggung jawab secara ekonomi, sosial budaya dan lingkungan bagi masyarakat lokal di sekitar objek wisata. pada tahun 2013, pernyataan mengenai pergeseran perilaku wisatawan disampaikan *World Trade and Tourism Council (WTTC)* dan *World Trade Market (WTM)* dalam deklarasi penyelenggaraan oleh *United Nation World Tourism Organization Sustainable (UNWTO)* di Brazil, menyatakan wisatawan semakin mencari pengalaman yang autentik dan menguntungkan jika dibandingkan dengan pariwisata tradisional yang hanya sekedar berkunjung ke suatu destinasi wisata, Hall (2019).

Terjadinya pergeseran tersebut dimaksudkan oleh *UNWTO* yang mengarahkan fokus pariwisata saat ini agar memperhatikan tingkat keseimbangan dalam bidang ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. keseimbangan tersebut dapat menciptakan indikator keberhasilan

kegiatan pariwisata yaitu, Wisata Berkelanjutan (*Sustainable Tourism*) yang dijelaskan *UNWTO* sebagai berikut :

*sustainable tourism 2014 will adopt a multidisciplinary approach and will aim spesificaly to Foster greater understanding and collaboration between scientist and social science expert, practitioners and policy makers. It will take a braod view off this sophisticated and complex industry, and will examine the practice of sustainable tourism from global travel trends throught to destination and site managemen,*

Konsep *sustaineble tourism* sebagai indikator keberhasilan industri pariwisata telah diterapkan oleh hampir seluruh negara yang tergabung dalam *World Economic Forum (WEF)*. berdasarkan hasil penilaian penerapan *sustainable tourism* yang diselenggarakan oleh *WEF*, maka peringkat satu dan dua ditempati oleh negara-negara Amerika dan Eropa, sedangkan ASEAN berada di peringkat ketiga, program *sustainable tourism* juga telah diimplementasikan oleh kementerian pariwisata dan Ekonomi kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia rencana dan strategi tahun 2011-2015 yang diharapkan mampu menaikkan jumlah wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia.

Menurut I Nyoman Sukma Arida (2011:19) perilaku pariwisata berkelanjutan (*Sustainable tourism*) adalah wisata yang berkembang sangat pesat, termasuk penambahan arus kapasitas akomodasi, populasi lokal dan lingkungan, dimana perkembangan pariwisata dan investasi-investasi baru dalam sektor pariwisata seharusnya tidak membawa dampak buruk dan dapat menyatu dengan lingkungan, jika kita memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif, maka beberapa inisiatif diambil oleh sektor

publik untuk mengatur pertumbuhan pariwisata agar menjadi lebih baik dan menempatkan masalah akan wisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) sebagai prioritas. Karena usaha atau bisnis yang baik dapat melindungi sumber-sumber atau aset yang penting bagi pariwisata tidak hanya untuk sekarang tetapi juga untuk masa yang akan datang.

Salah satu Provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata adalah Sumatera Barat. Menurut BPS (badan pusat statistik) Sumatera Barat mencatat kunjungan wisatawan pada Mei 2019 atau selama bulan suci ramadhan mencapai 3.582 orang, jumlah kunjungan ini turun 34,53 % dibanding april yang tercatat sebanyak 5.471 orang, penurunan jumlah kedatangan wisatawan dikarenakan bulan puasa ramadhan dan kebanyakan yang berkunjung adalah wisatawan muslim yang di moninasi dari malaysia dan luar provinsi Sumatera Barat, salah satu tempat objek wisata yang ada di Sumatera Barat adalah objek wisata Danau Diatas Alahan Panjang yang berada di Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok.



Gambar 2. Peta lokasi kawasan Wisata Danau Diatas sumber. Google Map (2020)

Kabupaten Solok merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki banyak daya tarik wisata yang indah dan memiliki alam yang masih asri, yang tentunya akan menghasilkan daya tarik tersendiri bagi pengunjung terutama dari luar daerah, dan berikut data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata danau diatas, baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara, yang dapat dilihat dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 1  
Data kunjungan wisatawan ke objek wisata danau diatas

TAHUN	PENGUNJUNG
2018	50.110
2019	37.470
2020	2.912

Sumber. Pengelola objek wisata danau diatas (2020)

Menurut pengelola objek wisata danau diatas Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok, jumlah pengunjung yang berwisata ke Nagari Alahan Panjang khususnya Objek Wisata Danau Distas sebanyak 50.110 wisatawan pada tahun 2018, sebanyak 37.470 pada tahun 2019 dan sebanyak 2.912 wisatawan pada tahun 2020. Dapat kita lihat bahwa adanya penurunan jumlah kunjungan pada tahun 2020, hal ini dikarenakan objek wisata danau diatas ditutup untuk sementara karena adanya pandemi Covid-19. Objek wisata

danau diatas yang mulai dikunjungi wisatawan semenjak tahun 96-an ini berada di Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok berjarak sekitar + 60 KM dari pusat kota Padang dengan luas wilayah 88,76  $KM^2$ . Daya tarik wisata Danau Diatas ini berada di tepi Danau yang luas dengan memiliki panorama alam yang indah, sejuk dan masih asri, Ditambah lagi disekitar objek wisata ini terdapat pohon pinus hijau yang tumbuh dengan teratur sehingga menambah keindahan pemandangan alam di daya tarik wisata danau diatas. Daya tarik wisata danau diatas ini perlu dijaga kelestariannya agar menjadi daya tarik wisata yang berkelanjutan dan tentunya juga akan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata itu sendiri.

Daya tarik wisata danau diatas memiliki pemandangan alam yang indah dan menarik untuk dikunjungi dan akan menjadi kawasan wisata paling diminati jika dikelola dengan baik oleh pemerintah dan masyarakat sekitar lokasi, yang tentunya akan memberikan keuntungan bagi pemerintah dan masyarakat sekitar, maka dari itu penting adanya edukasi terhadap masyarakat agar mengetahui cara mengembangkan pariwisata namun tetap menjaga kebersihan lingkungan, mempertahankan kearifan lokal serta menjadikan wilayah Danau Diatas menjadi destinasi wisata yang tidak hanya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat nantinya tapi juga tetap melestarikan budaya lokal. Karena kebersihan lingkungan dan ciri khas yang dimiliki oleh suatu daya tarik wisata akan menjadi suatu daya tarik bagi pengunjung.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menuliskan terdapat 1,1 orang melakukan *traveling* keluar negeri menggunakan transportasi pesawat terbang, dan jumlah tersebut meningkat pada bulan Februari 2013 dan sebanyak 16,29 % atau sebesar 950.300 orang yang didominasi oleh generasi muda, Yang kebanyakan dari mereka mencari tempat-tempat wisata yang masih natural, untuk memenuhi kegiatan mereka, pariwisata di indonesia mengembangkan konsep pariwisata berkelanjutan atau yang akrab disebut *sustainable tourism*. Sedangkan menurut Muljadi (2009:5) “Zaman *modern* ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk serta perkembangan sosial ekonomi yang ditunjang dengan kemajuan teknologi sehingga mendorong manusia untuk memenuhi kebutuhannya”. Konsep wisata berkelanjutan menjadi penting untuk dipahami karena contoh kerusakan akibat pariwisata tamak telah nyata hadir diberbagai destinasi wisata. Toba, yang pernah menjadi ikon pariwisata Nasional pada tahun 1990an telah mengalami kerusakan lingkungan yang menyebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan (Metrosiantar, 2015). Dan hal yang sama banyak pula terjadi diberbagai destinasi wisata lainnya di indonesia.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan salah satu pengelola objek wisata danau diatas Bapak Yulfa Elfida pada tanggal 26 juli 2020 menyebutkan bahwa “Salah satu tujuan pengunjung ke objek wisata danau diatas adalah untuk rekreasi dan menikmati keindahan alam yang masih segar, namun masih ada beberapa oknum masyarakat sekitar yang berkumpul serta melakukan balap liar di dekat gerbang masuk tujuan destinasi wisata,

padahal sudah sering diperingati namun masih saja hal tersebut diulangi, hal ini tentu akan menimbulkan rasa tidak nyaman dari pengunjung itu sendiri. dan untuk pengembangan objek wisata itu sendiri memang masih kurang optimal, misalnya masih banyak bangunan *villa* yang rusak dan tidak layak sewa. karena masyarakat sekitar kebanyakan bekerja sebagai petani dan tidak beberpa masyarakat yang menggantungkan pendapatannya pada sektor pariwisata, oleh karena itu kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata masih kurang” Pungkasnya.



Gambar 3. Tumpukan sampah ditepian danau daiatas  
Sumber. Pribadi (2020)



Gambar 4. Jalan menuju objek wisata danau diatas  
Sumber. Pribaidi (2020)

Masih banyak kekurangan dalam pengelolaan daya tarik wisata danau diatas, terutama dalam menjaga kebersihan lingkungan, karena kurangnya kesadaran pengunjung dan pedagang disekitar Danau terhadap kebersihan lingkungan, dimana banyak ditemukan tumpukan sampah disetiap sudut tepian danau serta banyaknya rerumputan liar yang tumbuh di tepi jalan menuju daya tarik wisata Danau Diatas, Padahal jika hal ini terus-menerus terjadi maka tidak tertutup kemungkinan objek wisata Danau Diatas lama-kelamaan akan rusak dan tidak memiliki daya tarik lagi.



Gambar 5. Kondisi musholla objek wisata danau diatas  
Sumber. Pribadi (2020)



Gambar 6. Toilet umum daya tarik wisata danau diatas  
Sumber. Pribadi (2020)

Fasilitas umum yang ada di kawasan daya tarik wisata danau diatas yang masih kurang terawat. Misalnya toilet umum yang rusak dan tidak layak pakai, serta musholla yang cat nya sudah mulai memudar sehingga memberikan kesan yang kumuh.



Gambar 7. Kios pedagang yang sudah terbengkalai  
Sumber. Pribadi (2020)

Banyak kios pedagang yang rusak dan dibiarkan begitu saja, serta kurangnya penataan terhadap kios pedagang yang menyebabkan pemandangan pada daya tarik wisata danau diatas menjadi kurang bersih.



Gambar 8. Cat pada *Landmark* daya tarik wisata danau diatas yang sudah memudar. Sumber. Pribadi (2020)



Gambar 9. Wahana bermain pada daya tarik wisata danau diatas yang rapuh  
Sumber. Pribadi (2020)

Pada gambar 8 dan 9 dapat kita lihat bahwa pengembangan daya tarik wisata danau diatas sudah ada, namun karena kurangnya perawatan terhadap fasilitas yang dibuat menyebabkan terjadinya kerusakan pada fasilitas tersebut sehingga menjadi sia-sia.



Gambar 10. Pengunjung yang memarkirkan kendaraan di sembarang tempat  
Sumber. Pribadi (2020)

Pada gambar 10 Dapat dijelaskan bahwa pengunjung yang datang ke daya tarik wisata danau diatas secara bebas memarkirkan kendaraannya, hal ini disebabkan karena masih kurangnya aturan yang jelas terhadap parkir kendaraan pada daya tarik wisata danau diatas.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti jabarkan, maka perlu diteliti mengenai persepsi masyarakat tentang konsep pariwisata berkelanjutan di sekitar daya tarik wisata Danau Diatas, dan judul penelitian penulis adalah **“Persepsi Masyarakat tentang Konsep Wisata Berkelanjutan pada Daya Tarik Wisata Danau Diatas Alahan Panjang”**.

## **B. Identifikasi masalah**

Dari latar belakang yang peneliti jabarkan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Dimensi Lingkungan

- a. Banyaknya tumpukan sampah disekitar tepian Danau
- b. Banyaknya rerumputan liar yang tumbuh di tepi jalan menuju Kawasan Daya Tarik Wisata
- c. Kurangnya perawatan terhadap fasilitas umum seperti mushola dan toilet

### 2. Dimensi Ekonomi

- a. Kurangnya penataan terhadap kios pedagang disekitar daya tarik wisata danau diatas
- b. Masih kurangnya minat masyarakat untuk ikut andil dalam pengelolaan daya tarik wisata danau diatas
- c. Kurangnya pembenahan terhadap fasilitas daya tarik wisata seperti taman bermain dan *landmark* dan membuat fasilitas yang dibangun menjadi sia-sia.

### 3. Dimensi Sosial dan Budaya

- a. Kurangnya aturan tertulis mengenai tata tertib bagi pengunjung seperti aturan norma yang berlaku pada adat istiadat setempat
- b. Masyarakat lokal yang masih ugal-ugalan dalam membawa kendaraan dan memarkirkan kendaraan di sembarang tempat

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah Persepsi masyarakat tentang konsep wisata berkelanjutan pada daya tarik wisata danau diatas Alahan Panjang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Persepsi masyarakat tentang konsep wisata berkelanjutan pada daya tarik wisata danau diatas Alahan Panjang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis Persepsi masyarakat tentang konsep wisata berkelanjutan pada daya tarik wisata danau diatas Alahan Panjang.

##### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Persepsi masyarakat tentang konsep wisata berkelanjutan pada daya tarik wisata danau diatas Alahan Panjang.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat bagi pemerintah kabupaten Solok

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi pemerintah terutama dinas kepariwisataan Kabupaten Solok agar lebih memperhatikan lagi keberadaan destinasi wisata yang ada dan mengembangkannya tanpa merusak lingkungan sekitar destinasi wisata, khususnya daya tarik wisata danau diatas.

### 2. Manfaat bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Dan manfaat penelitian ini untuk jurusan pariwisata dan perhotelan adalah untuk menambah pengetahuan dan pertimbangan serta sebagai sumbangan pemikiran dan informasi terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang wisata berkelanjutan di kawasan daya tarik wisata danau diatas Alahan Panjang Kabupaten Solok.

### 3. Manfaat bagi peneliti

Dan manfaat bagi peneliti sendiri adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan, selain itu juga agar peneliti lebih mengetahui masalah-masalah yang sering terjadi dalam bidang kepariwisataan khususnya di Sumatera Barat.

### 4. Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan kepada masyarakat di sekitar daya tarik wisata danau diatas mengetahui pentingnya penerapan wisata berkelanjutan di suatu daya tarik wisata.